

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN  
DAN PENDAPATAN SANTRI MAHASISWA PONDOK  
PESANTREN AL HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO  
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**RISKA AMANATI  
NIM.1717202044**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Amanati  
NIM : 1717202044  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan  
Pendapatan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren  
Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Terhadap  
Minat Menabung di Bank Syariah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal – hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 26 Juli 2021

Yang Menyatakan.



**Riska Amanati**

NIM.1717202044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128  
Telp: 0281-636624, Fax: 0281-636653; Website: feb.iainpurwokerto.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN  
PENDAPATAN SANTRI MAHASISWA PONDOK PESANTREN  
AL HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO  
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Yang disusun oleh Saudari Riska Amanati NIM 1717202044 Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 09 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Akhris Fuadatis S, S.E., M.Si.  
NIDN. 2009039301

Pemimbing/Penguji

Iin Solikhin, M.Ag.  
NIP. 19720805 200112 1 002

Purwokerto, 24 September 2021



Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada.

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Riska Amanati NIM 1717202044 yang berjudul :

**Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 27 Juli 2021

Pembimbing



**Iin Solikhin, M.Ag**

NIP.19720805 200112 1 002

## MOTTO

".....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ"

*".....Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"*

Q.S. Ar Ra'd(13): 11

*"Nilai akhir dari proses pendidikan, sejatinya terekapitulasi dari keberhasilannya menciptakan perubahan pada dirinya dan lingkungan. Itulah fungsi daripada pendidikan yang sesungguhnya"*

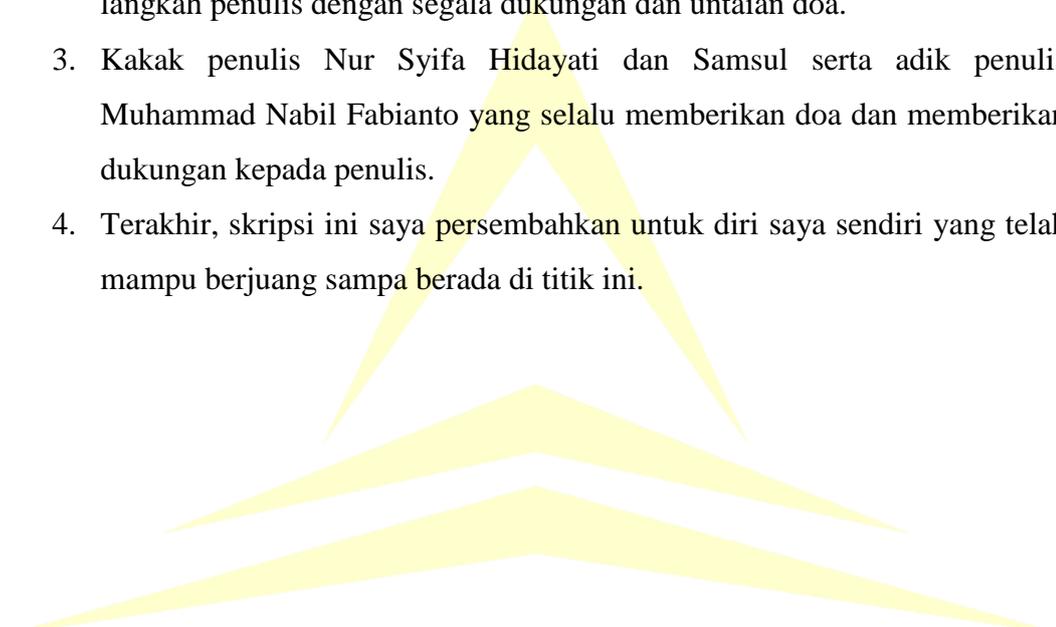
Lenang Manggala



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT, penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Bapak Jaelani dan Ibu Tirto Citrowati selaku orang tua penulis yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan untaian doa serta selalu memberikan motivasi yang besar kepada penulis.
2. Kakek Wangsa Suyatno selaku kakek penulis yang selalu mengiringi langkah penulis dengan segala dukungan dan untaian doa.
3. Kakak penulis Nur Syifa Hidayati dan Samsul serta adik penulis Muhammad Nabil Fabianto yang selalu memberikan doa dan memberikan dukungan kepada penulis.
4. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah mampu berjuang sampai berada di titik ini.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobil'amin*, segala puji syukur hanya milik Allah SWT Tuhan semesta alam yang selalu memberikan rahmat, nikmat, hidayah, seta inayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Isntitut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah gigih dan ikhlas menyampaikan ajaran agama Islam dengan penuh cinta, kasih, perdamaian dengan balutan keindahan, semoga kita mendapat syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tiada lain atas pertolongan Allah SWT. Disamping itu, penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. K.H. Muh. Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Iin Solikhin, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi terbaik, yang telah sabar membimbing saya, sehingga skripsi saya dapat terselesaikan. Terimakasih atas segala arahan, masukan, motivasi dan waktu yang telah diluangkan.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan akademik dengan sangat baik.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto khususnya Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu, Asatidz/asatidzah, pengurus pondok dan santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Keluarga tercinta, Orang tua penulis motivator terbaik yang tidak ada duanya Bapak Jaelani dan Ibu Tirta Citrowati yang tidak pernah berhenti mencurahkan cinta kasih sayang, memberikan dukungan kepada penulis baik materi maupun non-materi, yang selalu menemani setiap langkah penulis dengan do'a, semoga Allah SWT selalu melindungi kalian.
11. Kakak penulis Nur Syifa Hidayati dan Samsul serta Adik penulis Muhammad Nabil Fabianto yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
12. Keluarga besar Bani Wangsa Suyatno dan Raimah yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis.
13. Sahabat terbaik teman seperjuangan di perkuliahan yang selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis dan teman-teman seangkatan kelas Perbankan Syariah B angkatan 2017.
14. Teman-teman santri Al Hidayah khususnya kelas madin 2 Aliyah A, serta anggota kamar Al Arifah 6 yang telah menemani dari semester awal hingga akhir yang telah membantu dan mensupport penulis dalam melaksanakan penelitian.

15. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

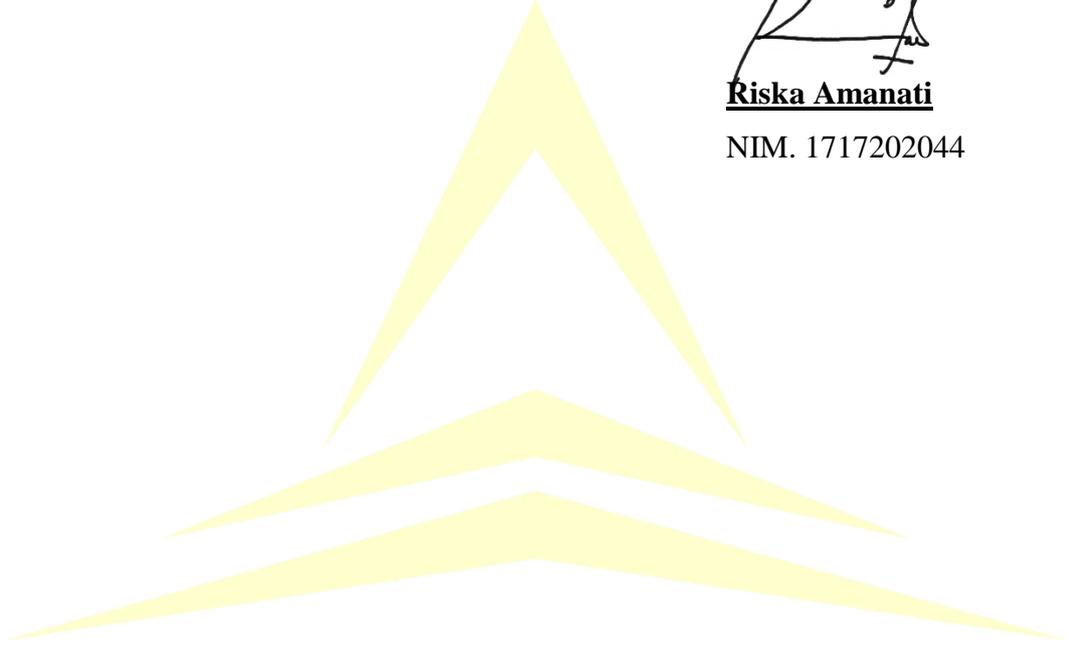
Purwokerto, 1 Juli 2021

Penulis



**Riska Amanati**

NIM. 1717202044



**IAIN PURWOKERTO**

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN  
PENDAPATAN SANTRI MAHASISWA PONDOK PESANTREN AL  
HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO TERHADAP MINAT  
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

**Riska Amanati**  
**NIM.1717202044**

E-mail: [riskaamanati15@gmail.com](mailto:riskaamanati15@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Dengan pemahaman agama yang dimiliki santri harusnya seorang santri lebih sadar terhadap hal – hal yang berkaitan dengan bunga bank. Pada kenyataannya masih ditemukan banyaknya santri yang menggunakan bank konvensional. Tentu bertolak belakang dengan religiusitas santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah santri mahasiswa pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Data diolah dengan menggunakan uji reliabilitas, validitas, asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan alat bantu SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Ditandai dengan kecilnya nilai indikator konsekuensi responden pada variabel tingkat religiusitas. Pengetahuan dan pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

***Kata kunci: Bank Syariah, Minat Menabung, Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Pendapatan.***

**THE EFFECT OF THE LEVEL OF RELIGIOUSITY, KNOWLEDGE AND  
INCOME OF STUDENTS OF AL HIDAYAH KARANGSUCI  
PURWOKERTO ISLAMIC BOARDING SCHOOL ON INTEREST IN  
SAVING IN SHARIA BANK**

**Riska Amanati**

**NIM.1717202044**

E-mail: [riskaamanati15@gmail.com](mailto:riskaamanati15@gmail.com)

Study Program of Sharia Banking Islamic Economics and Business Faculty  
State Institute of Islamic Studies (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

With a good understanding of religion that santri have, a santri should be more aware of matters relating to bank interest. In fact, there are still many santri that use conventional banks. Of course, it is contrary to the religiosity of santri. This research aims to find out the influence of the level of religiosity, knowledge and income of students on the interest of saving in Islamic banks.

This research uses quantitative methods. The population is santri students of Al Hidayah Karangsucu Purwokerto boarding school with a sample number of 78 respondents using simple random sampling techniques. Data collection techniques use observations, interviews, questionnaires and documentation. The data is processed using reliability test, validity, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis tests with SPSS version 22 tools.

The results showed that partially the level of religiosity had no effect on the interest in saving in Islamic banks. Characterized by the small value of respondents' consequence indicators on religiosity level variables. Knowledge and income partially affect the interest in saving in Islamic banks. The level of religiosity, knowledge and income simultaneously affects the interest in saving in Islamic banks.

***Keywords: Islamic Bank, Interest in Saving, Level of Religiosity, Knowledge, Income.***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	13
B. Landasan Teori .....	19
1. Religiusitas .....	19
2. Pengetahuan .....	22
3. Pendapatan santri .....	24
4. Minat Menabung.....	26
5. Bank Syariah.....	27
C. Landasan Teologis.....	32
D. Kerangka Pemikiran .....	33
E. Rumusan Hipotesis .....	33

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	41
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	43
F. Pengumpulan Data Penelitian.....	43
G. Analisis Data Penelitian .....	45

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.....	50
1. Sejarah singkat.....	50
2. Visi dan Misi.....	50
3. Letak dan Kondisi Geografis .....	51
4. Struktur Kepengurusan .....	52
5. Keadaan Ustad-Ustadzah dan Santri .....	54
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	55
1. Analisis Uji Instrumen .....	55
2. Analisis Uji Asumsi Klasik .....	59
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	62
4. Pengujian Hipotesis .....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
1. Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.....	67
2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah .....	68
3. Pengaruh Pendapatan Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.....	68
4. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah .....	69

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Utama Perbankan Syariah Tahun 2017-2020 .....	2
Tabel 1.2	Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah Tahun 2017-2021.	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penelitian.....	41
Tabel 3.2	Skor untuk Jawaban Pertanyaan Kuesioner .....	44
Tabel 4.1	Susunan Pengurus Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Masa Bhakti 2020/2021 .....	52
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Religiusitas.....	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan .....	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan .....	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Menabung .....	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Religiusitas.....	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan.....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pendapatan.....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Menabung .....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test .....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	62
Tabel 4.14	Hasil Regresi Linier Berganda Untuk Uji T .....	63
Tabel 4.15	Hasil Uji t atau Signifikansi .....	64
Tabel 4.16	Hasil Uji F ANOVA.....	65
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	67
Tabel 4.18	Nilai Koefisien Korelasi .....	67

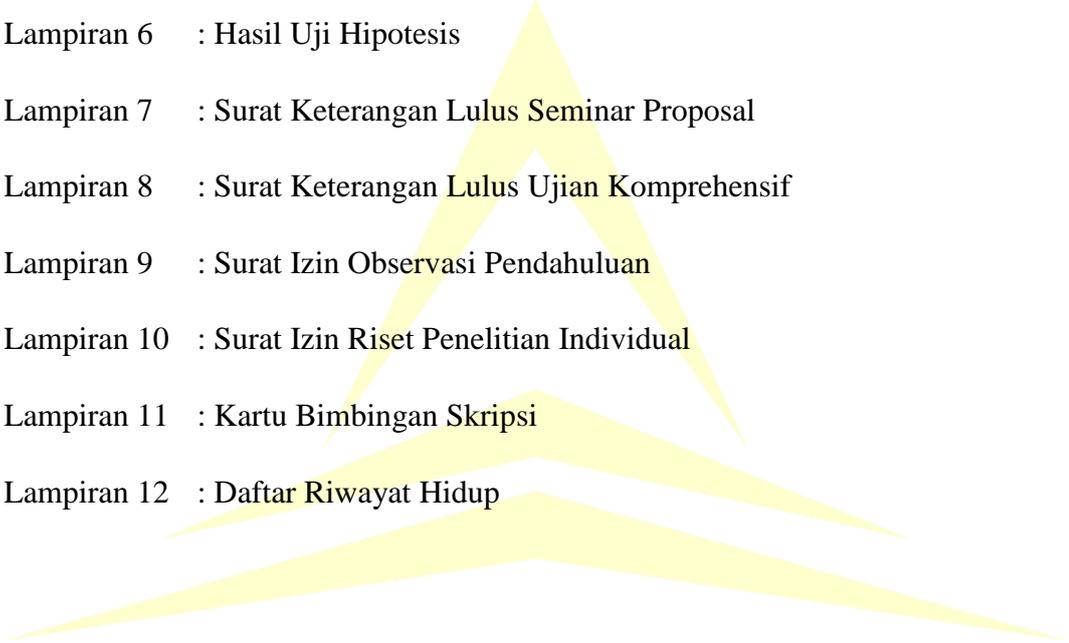
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... 33



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuesioner penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Olah Data Jawaban Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 : Surat Izin Riset Penelitian Individual
- Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut definisi IAIB (*International Association of Islamic Banking*) perbankan syariah merupakan “*is a banking system which was established to utilize fund in accordance to Islamic Shariah Principle*” atau sistem perbankan yang didirikan untuk memanfaatkan dana sesuai dengan prinsip syariah Islam (Abdullah, Sidek, & Adnan, 2012).

Dalam sistem syariah baik pihak bank maupun pihak nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan, karena kegiatan yang dilakukan dalam bank syariah tidak menerapkan sistem bunga seperti yang ada pada bank konvensional melainkan menerapkan sistem bagi hasil (Yuliawan, 2011). Pembentukan sistem syariah berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman/riba, serta larangan untuk berinvestasi pada usaha – usaha berkategori terlarang (Munajim & Anwar, 2016).

Perkembangan bank syariah di Indonesia diawali dengan peresmian Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Kemudian pemerintah melakukan amandemen terhadap undang-undang yang mengatur mengenai bank syariah yaitu No. 7 Tahun 1992 menjadi undang – undang No. 10 tahun 1998 dan UU No. 23 Tahun 1999. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Bank Syariah menyediakan produk yang bebas bunga kepada nasabah dan kegiatan operasionalnya tidak menerapkan prinsip bunga. Hal ini dijelaskan dengan Firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran ayat 130 tentang larangan riba, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang – orang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”

Dalam ayat tersebut Allah SWT menjelaskan bahwa Allah melarang umat Islam untuk melakukan transaksi yang ribawi, karena riba adalah haram bagi umat Islam. Umat Islam dianjurkan melakukan kegiatan muamalah sesuai dengan syariat agama Islam sehingga akan mendapatkan ridha Allah SWT.

Perbankan syariah berkembang dengan sangat pesat, sesuai dengan analisa Khursid Ahmad dan laporan *International Association of Islamic Bank*, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di negara-negara berpenduduk muslim maupun di Eropa, Australia dan Amerika (Antonio, 2001: 18 ).

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Indikator Utama Perbankan Syariah Tahun 2017-2020**

Indikator Utama	2017	2018	2019	2020
	Nilai dalam Triliun			
Asset	435.02	444.43	499.34	536.60
Pembiayaan	291.18	303.54	342.81	372.33
DPK	341.71	348.38	394.81	427.57

Sumber: Data diolah. Snapshot Perbankan Syariah Tahun 2017-2020

**Tabel 1.2**

**Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah Tahun 2017-2020**

Industri Perbankan	2017	2018	2019	2020
	Nilai dalam persen (%)			
BUS	66,21	66,22	64,68	65,22
UUS	31,30	31,25	32,83	32,17
BPRS	2,49	2,53	2,49	2,62

Sumber: Data diolah. Snapshot Perbankan Syariah Tahun 2017-2020

Jika dilihat dari tabel diatas, terlihat bahwa perbankan syariah mengalami pertumbuhan dalam setiap tahunnya. Hal ini membuat *market share* perbankan syariah mengalami kenaikan, tercatat pada *Market share* perbankan syariah pada tahun 2017 sebesar 5,78%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sehingga *market share* menjadi sebesar 5,70%. Akan

tetapi ada tahun berikutnya mengalami kenaikan sehingga pada tahun 2019 *market share* sebesar 5,95 % dan pada tahun 2020 *Market Share* Perbankan Syariah mengalami kenaikan prosentase menjadi sebesar 5,99% (www.ojk.go.id, 2020). Akan tetapi Perbankan konvensional masih menguasai sebesar 94,01% perbankan nasional dibandingkan dengan bank syariah.

Jika dibandingkan dengan bank konvensional tentu nilai *Market Share* perbankan syariah masih terbilang rendah, hal ini mengartikan bahwa minat masyarakat Indonesia masih rendah dalam menggunakan jasa bank syariah, akan tetapi masih terlihatnya kemungkinan untuk pertumbuhan bank syariah mengalami perkembangan disetiap tahunnya. Dengan kenyataan tersebut perbankan syariah harus berjuang lagi untuk dapat meningkatkan pangsa pasarnya agar mampu mempertahankan eksistensinya.

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan jumlah penduduk muslim yang cukup tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 berjumlah 263 juta jiwa, atau sekitar 13% dari populasi muslim dunia (Heryani, 2020). Ditandai dengan banyaknya persebaran pondok pesantren di Indonesia yang digunakan sebagai lembaga pendidikan Islam dengan berbagai model pembelajaran. Adanya fakta bahwa jumlah santri di Indonesia yang tinggi dan memiliki pengetahuan tentang fiqh muamalah serta hukum syariah yang kemudian menjadikan adanya sebuah dugaan bahwa corak atau karakter pasar atau konsumen Indonesia dipengaruhi oleh faktor keyakinan (Sari & Anwar, 2018).

Pondok pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan formal yang berbasis islam. Pondok pesantren yang ada di Indonesia berjumlah sebanyak 27.722 pondok pesantren, baik pondok pesantren dengan tipe satuan pendidikan dan penyelenggara satuan pendidikan dengan jumlah santri 4. 173. 502 orang. Sedangkan jumlah populasi pondok pesantren yang ada di Jawa Tengah sebesar 3.787 pondok pesantren (pdppkemenag, 2019).

Terlihat juga bahwa pertumbuhan perbankan syariah di Jawa Tengah cukup bagus dibuktikan dengan masuknya Jawa Tengah sebagai 10 Provinsi

dengan nilai asset perbankan syariah terbesar. Pada tahun 2020 nilai asset perbankan syariah di Jawa Tengah sebesar 4,03% ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2020).

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang memiliki persebaran penduduk muslim cukup tinggi yaitu sebanyak 1.760.950 jiwa dari total penduduk sebanyak 1.791.774 jiwa (Badan Pusat Statistika Kabupaten Banyumas, 2016). Dengan penduduk muslim tertinggi berada di Kota Purwokerto yaitu berdasarkan data statistik terakhir pada tahun 2016 sebesar 223.426 jiwa. Selain jumlah penduduk muslim yang tinggi, persebaran pondok pesantren di Purwokerto juga cukup banyak.

Perkembangan bank syariah di Purwokerto terbilang bagus. Di Purwokerto persebaran perbankan syariah antara lain meliputi Bank Muamalah, Bank Syariah Indonesia, Bank Danamon Syariah, Btpn Syariah. Tentu hal ini memungkinkan untuk karir dari perbankan syariah semakin berkembang. Sehingga muncul suatu anggapan bahwa dibalik meningkatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia tentu tidak lepas dari eksistensi masyarakat muslim yang memiliki basis pendidikan keislaman dan religiusitas yang tinggi seperti para santri di pondok pesantren (Sari & Anwar, 2018).

Santri merupakan komponen pondok pesantren yang memiliki peranan ganda yaitu disatu sisi santri berperan sebagai objek dan pada sisi lainnya berperan sebagai subjek pada segala aktivitas yang dilaksanakan oleh pondok pesantren. Dengan bekal ilmu agama yang dimiliki santri tersebut maka diharapkan bisa mendukung dan memperluas jangkauan keberadaan perbankan syariah di Indonesia.

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok atau komunitas, usia, pekerjaan, gaya hidup, dan lain-lain. Selain itu, sensitifitas religiusitas juga merupakan faktor pembentuk perilaku konsumen.

Dalam menggunakan jasa perbankan nasabah memiliki dua aspek pertimbangan yaitu aspek emosional dan aspek rasional. Aspek emosional merupakan aspek yang berdasarkan kepada keyakinan dan emosi seseorang yang sifatnya subjektif dalam memilih sesuatu. Sedangkan aspek rasional

merupakan aspek yang didasarkan kepada hak – hak yang nyata dan dapat diterima secara objektif (Munajim & Anwar, 2016).

Jika dikaitkan dengan dua aspek pertimbangan nasabah dalam menggunakan jasa bank syariah, santri lebih merujuk kepada aspek emosional dengan pengetahuan tentang kegiatan muamalah dan hukum syariah yang telah didapat. Religiusitas santri kemudian diwujudkan dalam perilaku konsumen yaitu dengan memilih menggunakan produk syariah.

Santri sudah tidak asing lagi dengan istilah ribawi begitu juga dengan istilah bunga yang ada pada bank konvensional. Akan tetapi pada kenyataannya masih ditemukan banyaknya santri yang menggunakan bank konvensional. Tentu hal ini bertolak belakang dengan religiusitas santri, dengan religiusitasnya seharusnya santri memilih menggunakan bank syariah.

Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Glock dan Stark mengungkapkan bahwa religiusitas adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati (Suroso, 2008). Religiusitas santri ditandai dengan kegiatan santri yang selalu berdasarkan pada hukum syariah yang ada.

Meskipun demikian, masih adanya kemungkinan bahwa santri yang menggunakan bank konvensional mempunyai keinginan untuk menabung di bank syariah. Adanya keinginan tersebut dapat bertumbuh apabila dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar.

Secara umum diketahui bahwa agama berpengaruh sangat kuat bagi seseorang. Pengaruh tersebut terlihat pada identitas atau karakter dari diri dan nilai seseorang yang akhirnya akan berpengaruh terhadap cara seseorang tersebut dalam berkonsumsi. Misri juga berpendapat bahwa religiusitas tidak terbatas pada kegiatan yang nampak saja seperti, pengalaman ibadah, muamalah, *muasyaroh*, belajar agama, dakwah dan jihad, tetapi juga kegiatan yang tidak tampak atau hanya terjadi pada batin seseorang seperti iman dan dzikir *bathiniah* kepada Allah SWT. (Asraf, 2014).

Menabung di bank syariah menjadi salah satu solusi bagi permasalahan nasabah yang ingin melakukan kegiatan muamalah dengan masih

memperhatikan syariat dengan tidak menggunakan sistem riba pada setiap transaksinya (Maghfiroh, 2018).

Minat dapat dikatakan sebagai ketertarikan seseorang terhadap sesuatu dan kecenderungan memilih atas apa yang diinginkan. Salah satunya adalah ketertarikan dan kecenderungan terhadap minat menabung. Minat tidak bisa luput dari perilaku seseorang dalam aktivitas sehari-hari (Putri dkk, 2019). Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan suatu tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli yaitu perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan suatu pembelian (Syahrial, 2018).

Minat seseorang menabung di bank syariah bisa muncul dari dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan sosial. Ada tiga faktor utama pembentuk minat yaitu faktor dari dalam diri seseorang, faktor motif sosial dan faktor emosional (Nur'aini Ika Ramadhani, TT).

Dalam sebuah penelitian menyatakan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa memberikan dampak positif terhadap minat menabung. Minat menabung dipengaruhi oleh tingkat religiusitas yang tinggi pada akhirnya mampu meningkatkan minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. (Atik, 2015).

Selain itu faktor yang mempengaruhi minat nasabah adalah pengetahuan nasabah. Dalam jurnal ilmiah oleh Lestari (2015) sebelum calon nasabah menggunakan jasa perbankan maka diperlukan beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan dan dirugikan. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti, dkk (2020) yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah" juga menyatakan bahwa variabel pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung.

Mowen dan Minor dalam Fitri Heryani (2020) mendefinisikan pengetahuan konsumen sebagai "*The amount of experience with and*

*information about particular product or service a person has*” atau pengetahuan adalah sejumlah pengalaman dengan berbagai macam informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki.

Setiap konsumen atau nasabah memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda, pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk menerjemahkan informasi baru dalam membuat keputusan. Keputusan tersebut merupakan keputusan pembelian yaitu tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap suatu produk (Keller, 2009).

Selain faktor pembentuk perilaku konsumen, akan dibahas juga faktor yang mempengaruhi konsumsi. Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan *disposable*. Pendapatan *disposable* adalah pendapatan setelah dikurangi pajak yaitu pendapatan yang siap dibelanjakan atau pendapatan yang tidak habis setelah digunakan untuk konsumsi. Konsumsi dan tabungan saling mempengaruhi. Pendapatan yang ada pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lain digunakan untuk menabung (Yuliatin, 2020).

Menurut Kurniawan (2017), pada perkembangannya pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari bagaimana latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamdani (2020) *disposable income* berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah mandiri cabang Jambi. Sehingga penulis tertarik apakah pendapatan santri juga berpengaruh terhadap minat menabung santri di bank syariah.

Untuk itu penulis mengambil lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto yang terletak di Kel. Purwanegara, Purwokerto Utara. Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci merupakan Pondok Pesantren dengan jumlah santri 594 santri (Dokumentasi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto, 2021).

Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto selain mendapatkan pendidikan non formal di dalam pondok pesantren, mereka juga mendapatkan pendidikan formal di luar pondok pesantren baik itu sebagai

mahasiswa maupun pelajar. Santri mahasiswa melakukan studinya di IAIN Purwokerto, STMIK AMIKOM, IT Telkom, UNSOED. Sedangkan untuk santri pelajar melakukan pendidikan formal ditingkat SMA/SMK dan SMP/MTS.

Pilihan santri mahasiswa pondok pesantren sebagai responden karena santri mahasiswa yang berada di pondok pesantren mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman yaitu berdasar pada sumber al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, santri mahasiswa membutuhkan jasa bank syariah untuk melakukan berbagai transaksi seperti menabung, membayar tagihan semester, menerima kiriman dari orang tua, transaksi bisnis, ataupun untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Minimalnya dari masing-masing santri mahasiswa pernah menggunakan jasa bank syariah.

Santri mahasiswa pondok pesantren Al Hidayah Karangsuci memiliki tingkat religiusitas yang bagus akan tetapi masih ditemukannya sedikit santri yang menggunakan bank syariah.

Alasan penulis memilih Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci sebagai lokasi penelitian adalah mayoritas santri didominasi oleh santri mahasiswa yang menempuh pendidikannya di universitas berbasis islam yaitu IAIN Purwokerto. Tentunya hal ini menjadi pendukung untuk penggunaan produk bank syariah, dimana mahasiswa IAIN Purwokerto mendapatkan pembelajaran nilai-nilai islam dalam bidang ekonomi di bangku perkuliahan. IAIN Purwokerto juga bekerja sama dengan bank syariah dalam hal penunjang perkuliahan seperti pembayaran uang kuliah tunggal, pembukaan tabungan untuk mahasiswa yang mendapatkan beasiswa, dll. Selain itu santri mahasiswa pondok pesantren Al Hidayah juga ada yang berprofesi sebagai pengajar dan melakukan bisnis.

Dilihat dari fenomena ini kemungkinan bahwa setidaknya sebagian santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci pernah mendapatkan pengetahuan mengenai bank syariah dan pernah menggunakan jasa bank syariah.

Santri pondok pesantren Al Hidayah pernah mendapatkan sosialisasi dan arahan untuk menabung di bank syariah namun masih sedikitnya santri yang menggunakan bank syariah.

Kondisi yang terlihat pada observasi awal di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto dengan jumlah santri mahasiswa sebanyak 362 orang, ditemukan masih sedikitnya santri yang memiliki rekening bank syariah. Dilihat dari data tersebut dapat diketahui bahwa bank syariah belum sepenuhnya digunakan secara optimal.

Padahal jika dilihat dari tingkat religiusitasnya santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu memiliki tingkat religiusitas yang cukup bagus. Ditandai dengan santri Pondok Pesantren Al Hidayah yang dalam setiap harinya selalu melakukan kegiatan islami seperti interaksi dengan al- Qur'an yang intens, sholat dan dzikir yang tidak pernah ditinggalkan, mengaji berbagai kitab kuning yang didalamnya juga membahas mengenai transaksi ekonomi dan kegiatan muamalah lainnya.

Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu seharusnya memiliki pengetahuan yang bagus mengenai perbankan syariah, teringat pada dasar pendidikan formal di bangku perkuliahan dan juga pembelajaran di pondok pesantren yang referensinya bersumber dari al - Qur'an, Hadits dan kitab kuning.

Sedangkan untuk variabel pendapatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini berbeda dengan pendapatan pada umumnya. Karena pendapatan yang dimaksud disini adalah pendapatan santri yaitu jumlah pendapatan yang diterima santri dalam setiap bulannya. Pendapatan tersebut bersumber dari uang saku yang diterima santri setiap bulannya, upah atau *bisyaroh* santri mahasiswa yang menjadi pengajar dan pendapatan dari hasil berbisnis bagi yang memiliki usaha.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengetahui dan mempelajari apakah tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri mampu mempengaruhi minat menabung di bank syariah, sehingga penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Religiusitas,**

## **Pengetahuan dan Pendapat Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menuliskan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah tingkat religiusitas santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Apakah pengetahuan santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
3. Apakah pendapatan santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
4. Apakah tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto terhadap minat menabung di bank syariah.
  - b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto terhadap minat menabung di bank syariah.
  - c. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto terhadap minat menabung di bank syariah.

- d. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, dan pendapatan santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto secara bersama-sama terhadap minat menabung di bank syariah.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah keilmuan, mengembangkan pola pikir dan menambah pengetahuan.

### b. Secara Praktis

#### a) Bagi Lembaga Perbankan

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi sehingga kedepannya dapat ditemukan solusi untuk permasalahan tersebut.

#### b) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan penelitian “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”.

#### c) Bagi santri atau nasabah

Penelitian dapat memberikan informasi mengenai faktor yang memengaruhi minat menabung di bank syariah.

## D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah pembaca dalam melihat dan memahami bagian – bagian yang lebih rinci. Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I                      PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis atau pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian. Pendahuluan berisi mengenai latar

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II                    LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, kajian pustaka, kerangka pemikiran, rumusan hipotesis dan landasan teologis.

**BAB III                  METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

**BAB IV                  HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian data, dan analisis data.

**BAB V                    PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran - saran yang dapat memberikan pengetahuan dan manfaat sehingga dapat dikembangkan menjadi bahan kajian penelitian berikutnya.

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka dibuat untuk mengemukakan teori – teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Setelah peneliti melakukan browsing di internet tidak ada penelitian sebelumnya yang sama dengan judul penelitian **“Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah ”**. Penelitian terdahulu mendasari pemikiran penulis dalam penyusunan skripsi. Penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Anwar (Jurnal Ekonomi Islam, Universitas Negeri Surabaya, 2018)	Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah	Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.	Penelitian terdahulu hanya terdapat satu variabel penelitian dan objek penelitian berbeda.
2.	Yuliatin (Jurnal, Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 2020)	Pengaruh Tingkat Religiusitas dan <i>Disposable Income</i> Terhadap Minat Menabung Anggota di	Variabel religiusitas ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung anggota,	Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu religiusitas dan <i>disposable income</i> . Sedangkan

		KBMT Al Ikhlah Lumajang	sedangkan <i>Disposable Income</i> ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung anggota.	dalam penelitian sekarang terdapat variabel tambahan yaitu pengetahuan.
3.	Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, dan n M. Khoirul ABS (Jurnal, e- Jurnal Riset Manajemen)	Analisis Pengaruh Tingkat <i>Religiusitas</i> , Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)	Tingkat <i>religiusitas</i> , pengetahuan dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa bank syariah.	Terdapat perbedaan dalam salah satu variabel independennya yaitu variabel lingkungan sosial. Pada penelitian sekarang variabel independennya adalah pendapatan.
4.	Alifah Dwi Novianti dan Lukman Hakim (Jurnal, Jurnal Pendidikan Akuntansi, 2021)	Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung dengan Variabel <i>Moderating</i> Persepsi	Terdapat pengaruh pengetahuan, produk bank, religiusitas terhadap minat menabung. Persepsi merupakan variabel <i>moderating</i> antara religiusitas dengan minat	Penelitian terdahulu menggunakan persepsi sebagai variabel <i>moderating</i> . Menggunakan produk sebagai variabel independen sedangkan penelitian sekarang

			menabung	menggunakan pendapatan.
5.	Nurbaiti, Supaino, dan Diena Fadhilah (Jurnal, Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal), 2020)	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah	Variabel pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.	Penelitian terdahulu hanya terdapat satu variabel independen yaitu pengetahuan. Sedangkan penelitian sekarang terdapat tiga variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan.
6.	Pudji Astuti dan Umiyati (Jurnal, Ikonomika: Journal of Islamic Economics and Bussines, 2018)	Influence of Religiosity Towards The Saving Interest At Islamic Banking With The Knowledge of The People as Moderator Variable (Case Study on The People of South Tangerang City)	Religiusitas dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung. Variabel pengetahuan dapat menjadi variabel moderator yang dapat memperkuat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung.	Penelitian terdahulu menjadikan pengetahuan sebagai variabel moderator.
7.	Zakhrifa Hidayatun Nisa (Skripsi, IAIN Salatiga, 2021)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat	Pengetahuan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada variabel independen

		Muslim Menabung di Bank Syariah Melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Ambarawa)	menabung. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat menabung.	dan pendapatan sebagai variabel intervening.
8.	Hamdani (Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)	Pengaruh Tingkat Religiusitas dan <i>Disposable Income</i> Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)	Varibel tingkat religiusitas dan <i>disposable income</i> secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi di Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi	Variabel independen pada penelitian sekarang terdapat variabel pengetahuan.
9.	Nana Putrawardana (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020)	Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar- Rainy)	Tingkat religiusitas, jaminan rasa aman dan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah	Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat perbedaan pada variabel independennya dan subjek penelitian.
10.	Sayyidatul maghfiroh (	Pengaruh Religiusitas,	Religiuiastas tidak	Terdapat perbedaan

	Skripsi, UNY, 2018)	Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Nahasiswa Pesantren Shalihat	berpengaruh terhadap minat menabung	variabel independen yaitu penelitian terdahulu terdapat variabel independen lingkungan sosial, sedangkan penelitian sekarang pengetahuan.
11.	Muhammad Mukromin (Skripsi, 2017)	Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap preferensi minat menabung pada bank syariah	Terdapat perbedaan pada variabel independen.
12.	Rudi Haryono (Tesis, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus	Variabel pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat	Pada penelitian sekarang menggunakan variabel independen yaitu pendapatan.

		Masyarakat Kota Jambi)	menabung.	
--	--	------------------------	-----------	--

*Sumber : Data yang diadopsi dari berbagai sumber penelitian terdahulu.*

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada objek maupun variabel-variabel penelitian.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitria (2018) menggunakan variabel religiusitas yang mempengaruhi minat menabung dengan judul penelitian “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”. Sedangkan penelitian Sayyidatul Maghfiroh (2018) dan Zakhrifa Hidayatun Nisa (2021) menghasilkan kesimpulan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliatin (2020) dengan judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Anggota Di KBMT Al Ikhlash Lumajang” menggunakan variabel tingkat religiusitas dan *disposable income* dengan hasil penelitian *disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hamdani (2020) menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat religiusitas dan *disposable income* secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi di Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi. Penelitian yang dilakukan oleh Nana Putrawardana (2020) juga mengatakan tingkat religiusitas dan pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Nur’aini, dkk dalam E- Jurnal Riset Manajemen dan Jurnal yang ditulis oleh Alifah Dwi Novianti dan Lukman Hakim (2021) mengatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung. Didukung juga oleh tesis yang ditulis oleh Rudi Haryono menyebutkan (2021) bahwa variabel pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

Nurbaiti, dkk (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank

Syariah” dengan pengetahuan sebagai variabel independennya menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukromin (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap preferensi minat menabung pada bank syariah.

Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan variabel independen tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya yaitu minat menabung. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Religiusitas**

#### **a. Pengertian Religiusitas**

Menurut Wahyudin (2018) dalam jurnalnya, Suhardiyanto (2001) mengemukakan religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi Illahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan melaksanakan sesuatu yang menjadi kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaki-Nya.

Religiusitas dalam pengertian Glock dan Stark yaitu sistem, simbol. Sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang berlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*) (Suratno, 2019).

#### **b. Dimensi Religiusitas**

Menurut Wahyudin (2018), Glock & Stark seperti yang ditulis oleh Djameluddin Ancok mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu :

- a) Dimensi keyakinan atau *Ideologis*

Dimensi yang bersifat doktriner dimana seseorang yang religius harus berpegang teguh pada pandangan teologi tertentu dan mengakui kebenaran akan doktrin tersebut.

b) Dimensi praktik agama atau *Ritualistic*

Dimensi yang berkaitan dengan sejauh mana seseorang dalam mengerjakan kewajiban ritualnya. Unsur yang ada dalam dimensi ini adalah ketaatan, pemujaan, serta hal – hal yang menunjukkan komitmen seseorang dengan agama yang dianutnya. Dalam agama islam dimensi ini dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, haji ataupun ibadah yang lain.

c) Dimensi pengalaman atau *Experiensial*

Dimensi pengalaman yaitu perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Contohnya adalah perasaan merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut untuk berbuat dosa, merasa menyesal telah melakukan hal yang dilarang agama, merasa doanya dikabulkan dan sebagainya. Dalam agama islam dimensi pengalaman dapat digambarkan dengan perasaan tenang ketika membaca ayat suci al-Qur'an.

d) Dimensi pengetahuan agama atau *Intelektual*

Dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui ajaran agamanya, terutama ajaran agama yang sudah dijelaskan di dalam kitab suci maupun yang lainnya. Dimensi pengetahuan agama dalam islam meliputi pengetahuan tentang al – Qur'an, hukum – hukum islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi islam.

e) Dimensi konsekuensi

Dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang untuk dimotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupan sosial. Dalam agama islam dimensi konsekuensi dapat dilakukan dengan

datang untuk ta'ziah ketika ada tetangga meninggal, mengunjungi tetangga yang sakit dan sebagainya.

**c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas**

Menurut Thoules dalam (Nisa, 2021) faktor – faktor yang mempengaruhi religiusitas yaitu:

- a) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial)

Faktor sosial mencakup seluruh pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan yang termasuk didalamnya yaitu pendidikan dari orang tua, tradisi - tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi yang ada serta sikap menerima terhadap pendapat dan sikap yang telah disepakati oleh lingkungan.

- b) Faktor pengalaman

Faktor pengalaman berkaitan dengan pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Pengalaman tersebut mengenai pengalaman keindahan, konflik moral dan emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang dapat mempengaruhi perilaku individu secara cepat.

- c) Faktor kehidupan

Faktor kehidupan berupa kebutuhan – kebutuhan yang secara garis besar dapat dibagi menjadi empat yaitu :

- 1) Kebutuhan keamanan/keselamatan
- 2) Kebutuhan cinta kasih
- 3) Kebutuhan untuk memperoleh harga diri
- 4) Kebutuhan karena adanya ancaman kematian

- d) Faktor intelektual

Faktor intelektual berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda -

beda dengan tingkat religiusitas tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa pengalaman – pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan yang mendesak untuk segera dipenuhi. Faktor eksternal berupa pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi yang berlandaskan nilai keagamaan, serta tekanan-tekanan sosial dalam kehidupan individu.

## 2. Pengetahuan

### a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan yaitu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh suatu pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah atau proses bisnis tertentu (Rosyid & Saidiah, 2016).

Menurut Muliono dalam Nurbaiti (2020) pengetahuan merupakan bagian dari jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam kehidupan masyarakat, yang meliputi keseluruhan pemikiran, ide, gagasan, konsep dan pemahaman mengenai objek fenomena yang harus dijawab dan diselesaikan.

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan suatu hal. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau penyebaran angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari jawaban responden (Rosyid & Saidiah, 2016).

Mower and Minor mendefinisikan pengetahuan konsumen sebagai “*the amount of experience with and information about particular product or services a person has*”. Atau pengetahuan adalah sejumlah pengalaman dengan berbagai macam informasi tentang produk yang dimiliki (Heryani, 2020).

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa

serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Sunardi & Maftukhah, 2015).

Pengetahuan konsumen terdiri dari semua informasi yang tersimpan di dalam ingatan konsumen. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya maka konsumen dapat memproses informasi yang baru, untuk selanjutnya membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.

#### **b. Indikator pengetahuan**

Informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa. Yang termasuk ke dalam pengetahuan produk yaitu (Rosyid & Saidiah, 2016):

- a) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk
- b) Pengetahuan tentang manfaat produk
- c) Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk
- d) Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah

#### **c. Faktor – faktor Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo dalam Rahma Bella (2019) faktor faktor pengetahuan adalah sebagai berikut (Nurbaiti & dkk, 2020):

##### **a) Pendidikan**

Pendidikan merupakan proses kemampuan dan pola pikir seseorang yang mulai berkembang dengan wawasan yang luas melalui pengetahuan.

##### **b) Media massa**

Media massa membantu untuk mendapatkan informasi pengetahuan baik melalui media massa cetak maupun elektronik.

##### **c) Pendapatan**

Dengan status ekonomi yang baik akan mudah bagi seseorang untuk menutupi kebutuhan primer maupun kebutuhan

sekundernya, dalam arti lain semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan semakin mudah untuk orang itu mendapatkan pengetahuan.

d) Hubungan sosial

Hubungan sosial menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan, karena dengan hubungan sosial yang baik maka pengetahuan akan semakin bertambah dengan terjalannya komunikasi yang baik.

e) Pengalaman

Pengalaman merupakan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang untuk memperoleh solusi dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Dengan pengalaman akan didapatkan pengetahuan.

### 3. Pendapatan Santri

#### a. Pengertian Pendapatan

Pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari bagaimana latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan tersebut. Disiplin ilmu yang pertama adalah ilmu ekonomi mengatakan pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode. Sedangkan yang kedua adalah disiplin ilmu akuntansi pendapatan adalah jumlah harta kekayaan acak periode ditambah keseluruhan kas yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi (Nisa, 2021).

Pendapatan dibagi menjadi dua yaitu pendapatan pribadi dan pendapatan *disposable*. Pendapatan pribadi didefinisikan sebagai pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran ke atas penggunaan faktor – faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Sedangkan pendapatan *disposable* adalah bagian dari pendapatan pribadi yang

digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai konsumsi (Afifah, 2020).

Melihat dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan santri merupakan seluruh penghasilan yang diterima santri baik itu dari uang saku, gaji/upah kerja, beasiswa atau yang lainnya yang kemudian digunakan untuk konsumsi dan sisanya digunakan untuk menabung disetiap bulannya.

#### **b. Hubungan Antara Pendapatan dengan Konsumsi**

Konsumsi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Keynes mengemukakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan *disposable*. Pendapatan *disposable* yang digunakan untuk menabung adalah pendapatan yang tersisa karena tidak habis untuk konsumsi. Hubungan antara pendapatan, konsumsi dan tabungan dapat dinyatakan dalam persamaan berikut (Nisa, 2021) :

$$Y_d = C + S$$

dimana :  $Y_d$  : pendapatan *disposable*  
 $C$  : konsumsi  
 $S$  : tabungan

#### **c. Hubungan Antara Pendapatan dengan Tabungan**

Menurut Keynes Sharaswati, et. Al tabungan masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan. Secara matematika teori Keynes dapat dituliskan sebagai berikut (Hamdani, 2020) :

$$S = Y - C$$

dimana :  $S$  : *Saving* (tabungan)  
 $Y$  : Pendapatan  
 $C$  : Pengeluaran

Jika dilihat dari persamaan tersebut, maka hubungan antara tabungan dengan pendapatan adalah positif. Besarnya pendapatan akan berpengaruh terhadap keinginan untuk menabung dan besarnya tabungan.

#### **d. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung**

Keynes berpendapat bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Karenanya tabungan merupakan fungsi tingkat pendapatan yang ditulis dengan  $[ S = f(Y) ]$  yang siap dibelanjakan (Hamdani, 2020). Keinginan untuk menabung sejajar dengan tingkat pendapatan yang artinya minat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan.

### **4. Minat Menabung**

#### **a. Pengertian Minat Menabung**

Minat dapat dikatakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu dan kecenderungan memilih atas apa yang diinginkan. Minat tidak bisa luput dari perilaku seseorang dalam aktivitas sehari-hari (Putri dkk, 2019).

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan suatu tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan suatu pembelian (Syahriyal, 2018).

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Abdul Rouf menuliskan menurut Crow and Crow timbulnya minat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu (Sunardi & Aniarsih, TT):

##### **a) Faktor dari dalam**

Mengarah kepada kebutuhan yang muncul dalam individu, faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, takut, sakit juga dorongan untuk ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

b) Faktor motif sosial

Mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau aktivitas dalam memenuhi kebutuhan sosial.

c) Faktor emosional atau perasaan

Minat erat hubungannya dengan perasaan atau emosi. Minat mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

**c. Indikator Minat**

Menurut Ferdinand yang dikutip oleh Rif'at Maulidi (2018) minat dapat didefinisikan berdasarkan indikator – indikator minat yaitu:

a) Minat transaksional

Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

b) Minat referensial

Minat referensial yaitu perilaku seseorang yang cenderung mereferensasikan produk yang sudah dibelinya agar orang lain ikut membeli produk itu juga.

c) Minat preferensi

Minat preferensi yaitu minat untuk menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut.

d) Minat eksploratif

Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

**5. Bank Syariah**

**a. Pengertian Bank Syariah**

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan pada hukum islam. Pembentukan sistem syariah berdasarkan atas adanya larangan dalam agama

Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (Munajim & Anwar, 2016).

Perkembangan bank syariah di Indonesia diawali dengan peresmian Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Pemerintah kemudian melakukan amandemen terhadap undang - undang yang mengatur mengenai bank syariah yaitu No. 7 Tahun 1992 menjadi undang – undang No. 10 tahun 1998 dan UU No. 23 Tahun 1999. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Bank syariah memberikan produk yang bebas bunga dan kegiatan operasional perbankan syariah tidak menerapkan prinsip bunga.

#### **b. Produk Bank Syariah**

Secara garis besar produk bank syariah dibagi menjadi tiga produk yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana dan produk jasa.

##### **a) Produk penyaluran dana**

Penyaluran dana dalam bank syariah dikenal dengan istilah pembiayaan. Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar pembiayaan terbagi kedalam empat kategori berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu (Karim, 2011: 97-107):

##### **1. Pembiayaan dengan prinsip jual beli**

Pembiayaan dengan prinsip jual beli terbagi menjadi tiga yaitu:

##### **a. Pembiayaan *murabahah***

Transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya kepada nasabah.

b. Pembiayaan *salam*

*Salam* adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada.

c. Pembiayaan *istishna'*

*Istishna'* menyerupai produk *salam*, akan tetapi dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dan dapat dilakukan dalam beberapa kali pembayaran.

2. Pembiayaan dengan prinsip sewa

Pada prinsip *ijarah*/sewa objek transaksinya adalah jasa. Pada akhir sewa bank dapat menjual barang yang disewakannya kepada nasabah.

3. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

a. *Al – Musyarakah*

*Al musyarakah* merupakan akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Dengan masing – masing memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

b. *Al Mudharabah*

*Al Mudharabah* merupakan akad kerjasama yang terjadi antara dua belah pihak dimana pihak pertama sebagai *sohibul maal* dan pihak kedua sebagai *mudharib* (pengelola). Untuk keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan dan untuk kerugian ditanggung pemilik modal apabila kerugian yang terjadi bukan dari kelalaian pengelola dan apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola maka kerugian ditanggung pengelola.

c. *Al Muza'arah*

*Al Muza'arah* merupakan kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap lahan.

d. *Al Musaqah*

*Al Musaqah* merupakan bagian dari *Al Muza'arah* dimana penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri (Kasmir, 2016: 169-171).

4. Pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap

Pembiayaan dengan akad ini tidak ditunjukkan untuk mencari keuntungan tetapi ditunjukkan untuk mempermudah pelaksanaan suatu pembiayaan (Karim, 2011: 104-107). Akad pelengkap tersebut adalah:

a. *Hiwalah* (Alih Piutang)

Pemindahan beban utang dari satu pihak kepada pihak lain.

b. *Rahn* (Gadai)

Kegiatan menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas apa yang dipinjam.

c. *Qard* (Pinjaman)

Akad pinjaman yang nantinya harus dikembalikan sesuai dengan jumlah yang sama pada waktu yang disepakati.

d. *Wakalah* (Perwakilan)

Penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain.

e. *Kafalah* (Garansi Bank)

Jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

b) Produk Penghimpunan dana

Penghimpunan dana bank syariah merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana

kepada pihak yang kelebihan dana untuk kemudian disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana.

Prinsip operasional yang diterapkan yaitu prinsip *wadhiah* dan *mudharabah* (Karim, 2011: 107).

#### 1) Giro

Giro syariah adalah giro yang pelaksanaannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Simpanan giro mengacu pada prinsip *wadi'ah yad adhdhamanah*, dimana nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi (Kasmir, 2016: 166-167).

#### 2) Tabungan

Tabungan dalam bank syariah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.

Tabungan dalam bank syariah umumnya menggunakan prinsip *al – wadi'ah yad dhamanah* yang artinya tabungan ini tidak dapat mendapat keuntungan karena sifatnya yang bisa diambil sewaktu-waktu (Karim, 2011: 357). Dalam hal ini nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk memanfaatkan uang atau barang titipannya sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi.

Tabungan *mudharabah* merupakan tabungan yang menerapkan prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Dalam tabungan *mudharabah* bank syariah bertindak sebagai *mudharib* sedangkan nasabah bertindak sebagai *shohibul maal*.

#### 3) Deposito

Deposito syariah yaitu deposito yang dijalankan berdasarkan pada prinsip *mudharabah*. Bank syariah

bertindak sebagai *mudharib* sedangkan nasabah bertindak sebagai *shohibul maal*.

c) Produk Jasa Perbankan

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah, jasa perbankan tersebut antara lain (Karim, 2011: 112):

- 1) *Sharf* (jual beli valuta asing)
- 2) *Ijarah* (sewa)

### C. LANDASAN TEOLOGIS

Dalam kegiatan operasionalnya perbankan syariah tidak menerapkan prinsip bunga. Hal ini dijelaskan dengan Firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imran ayat 130 tentang larangan riba, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang – orang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”

Dalam ayat tersebut Allah SWT menjelaskan bahwa Allah melarang umat Islam untuk melakukan transaksi yang bersifat ribawi, karena riba adalah haram bagi umat islam. Umat islam dianjurkan melakukan kegiatan muamalah sesuai dengan syariat Islam sehingga akan mendapatkan ridha Allah SWT.

Kegiatan muamalah yang sesuai dengan ajaran Islam yang bisa dilakukan adalah salah satunya dengan menabung di bank syariah. Seperti yang dijelaskan di dalam al - Qur'an bahwa terdapat ayat - ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Diantara ayat – ayat al – Qur'an tersebut adalah Surat Yusuf ayat 47 – 48 yang berbunyi :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ؛ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ.

“Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan

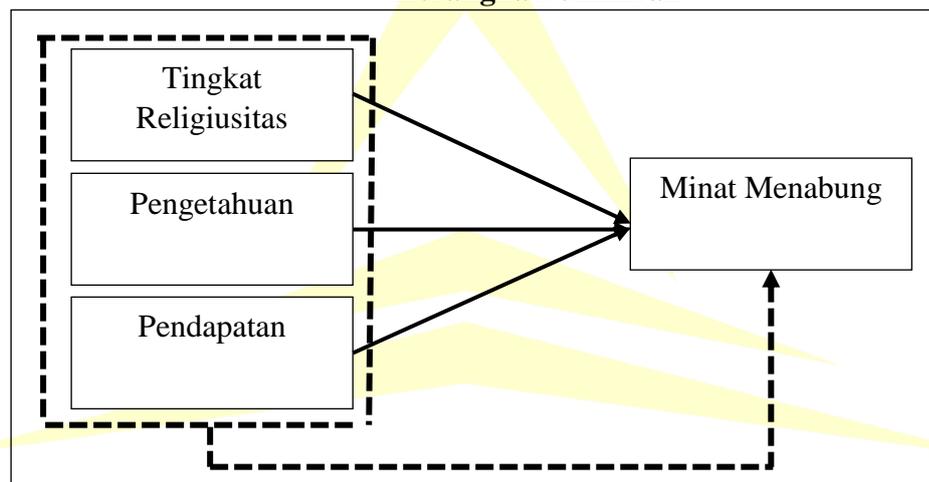
apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan”.

Ayat tersebut memerintahkan kepada kita untuk bersiap – siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah - langkah perencanaannya. Salah satu caranya yaitu menabung (Antonio, 2001: 154 ).

#### D. KERANGKA PEMIKIRAN

Dari hasil analisa penelitian terdahulu serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



#### E. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016: 64).

Dari kerangka pemikiran dan kajian pustaka diatas, maka hipotesis yang akan diujikan kebenarannya secara empiris adalah:

##### 1. Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah

Menurut Menurut Glock & Stark dalam jurnal yang ditulis oleh Wahyudin (2018) mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam

religiusitas yaitu: keyakinan, praktik agama, pengamalan, pengetahuan agama dan konsekuensi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2018) religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif antara tingkat religiusitas santri terhadap minat menabung di bank syariah

$H_1$  = Terdapat pengaruh positif antara tingkat religiusitas santri terhadap minat menabung di bank syariah

## 2. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah

Mowen dan Minor mendefinisikan pengetahuan konsumen sebagai “*The amount of experience with and information about particular product or service a person has*” atau pengetahuan adalah sejumlah pengalaman dengan berbagai macam informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki (Heryani, 2020).

Menurut J Paul Peter, Jerry C. Olson dialih bahasakan oleh Damos Sihombing (2006:86) membagi pengetahuan menjadi tiga jenis pengetahuan produk yaitu (Sunardi & Maftukhah, 2015):

- a) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/jasa
- b) Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa
- c) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen

Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti, dkk (2020) menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukromin (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap preferensi minat menabung pada bank syariah.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif antara pengetahuan santri terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_1$  = Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan santri terhadap minat menabung di bank syariah

### 3. Pengaruh Pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah

Pendapatan *disposable* adalah bagian dari pendapatan pribadi yang digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai konsumsi (Afifah, 2020). Pendapatan yang ada pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian yang lainnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang lain.

Pengaruh pendapatan terhadap minat menabung didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliatin (2020) bahwa *Disposable Income* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung anggota. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hamdani (2020) menghasilkan *disposable income* secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kota Jambi di Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif antara pendapatan santri terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_1$  = Terdapat pengaruh positif antara pendapatan santri terhadap minat menabung di bank syariah.

### 4. Pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif antara tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan secara bersama - sama terhadap minat menabung di bank syariah

$H_1$  = Terdapat pengaruh positif antara tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan secara bersama - sama terhadap minat menabung di bank syariah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah – kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2016: 7)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto terhadap minat menabung di bank syariah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto. Alamat lengkapnya di Jalan Letjen Pol Soemarto, Gg. Gunung Dieng, Desa Karangsucu, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

Pemilihan tersebut sebagai subjek penelitian karena Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto didominasi oleh santri mahasiswa yang melaksanakan studinya di IAIN Purwokerto yang setidaknya sudah memiliki pengetahuan tentang bank syariah yang diajarkan diperkuliahan dan sudah menggunakan jasa perbankan syariah.

Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang berjumlah sebanyak 362 santri.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 81). Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar – benar representative. Dalam penelitian ini sampelnya adalah bagian dari populasi yang akan diambil keseluruhan secara acak.

Dengan kriteria objek yang telah ditentukan yakni santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto. Jumlah populasi sudah diketahui secara pasti, maka dalam penelitian ini penentuan/ukuran jumlah sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016: 82).

Penelitian ini menentukan jumlah ukuran sample yang dibutuhkan yaitu dengan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dengan tingkat standarisasi errornya 10% (dalam Sevilla et. Al.,1993:182) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

e= batas toleransi kesalahan (error tolerance)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{362}{1 + 362(0,1)^2}$$

$$n = \frac{337}{4,62}$$

$$n = 78.3$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan secara acak untuk penelitian ini adalah sejumlah 78 santri mahasiswa dengan taraf kesalahan 0,1.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel- variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016: 39). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu tingkat religiusitas ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ).
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat menabung ( $Y$ ).

Indikator – Indikator dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 3.1**

#### Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	Tingkat Religiusitas ( $X_1$ )	Menurut Glock & Stark dalam (Hamdani, 2020) terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu: keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama dan konsekuensi (Pengamalan).	a. Dimensi keyakinan b. Dimensi Praktik Agama c. Dimensi Pengalaman d. Dimensi Pengetahuan Agama e. Dimensi Konsekuensi (Pengamalan) (Hamdani, 2020)	Likert
2.	Pengetahuan ( $X_2$ )	Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta	Empat jenis pengetahuan produk yaitu (Saidiah, Rosyid, & Halimatu, 2016):	Likert

		pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Maftukhah, 2015). Informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk</li> <li>b. Pengetahuan tentang manfaat produk</li> <li>c. Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk</li> <li>d. Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah</li> </ul>	
3.	Pendapatan ( $X_3$ )	Pendapatan <i>disposable</i> adalah pendapatan setelah dikurangi pajak yang merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan atau pendapatan yang tidak habis karena digunakan untuk konsumsi. Konsumsi dan tabungan memang saling mempengaruhi satu sama lain. Pendapatan yang ada pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran konsumsi dan sebagian lain digunakan untuk menabung.	Jumlah pendapatan atau uang yang diterima santri setiap bulannya.	Likert
4.	Minat Menabung (Y)	Menurut Kotler dan Keller (2003:81), minat konsumen berarti sebuah perilaku konsumen dimana konsumen tersebut memiliki keinginan untuk membeli dan	Menurut Ferdinand (2006:129) yang dikutip dalam jurnal yang ditulis oleh Yuliana (2018), minat beli dapat diidentifikasi melalui berbagai	Likert

	memilih suatu produk atau jasa berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan serta menginginkan suatu produk atau jasa tersebut (Chotifah, 2018). Minat menabung adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk mendorong kegiatan yaitu menabung di bank yang dilakukan secara sadar (Hamdani, 2020)	indikator yaitu: a. Minat transaksional b. Minat refrensial c. Minat preferensial d. Minat eksploratif	
--	--	--	--

### E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*) yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari jurnal, majalah, buku, penelitian terdahulu dengan tema yang berkaitan dan internet.

### F. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode:

#### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi

langsung dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati kapan dan dimana tempatnya. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, dengan pedoman wawancara terstruktur dan angket tertutup yang dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan observasi tersebut (Sugiyono, 2016: 146).

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal terkait keadaan minat santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto dalam menggunakan produk bank syariah, dan digunakan untuk mengetahui keadaan dewan asatidz dan santri.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan saat studi pendahuluan dimana peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui informasi terkait responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016: 137).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara sudah disiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya juga telah diapkan.

## 3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan terkait topik tertentu yang diberikan kepada subjek penelitian, baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku (Mustafidah, 2011).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila variabel yang akan diukur diketahui secara pasti dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa kuesioner tertutup dan terbuka. Kuesioner dengan model pertanyaan tertutup akan membantu

responden untuk menjawab dengan cepat karena responden hanya bertugas untuk memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan. Sedangkan pertanyaan terbuka untuk mendapat jawaban responden yang berbentuk uraian tentang suatu hal (Sugiyono, 2019: 199-200 ).

Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan dengan jawaban yang akan dinyatakan dalam bentuk angka. Skala perhitungan yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dan indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019: 146 ).

Jawaban dari instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut perincian skor untuk jawaban pertanyaan dalam kuesioner :

**Tabel 3.2**  
**Skor untuk jawaban pertanyaan kuesioner**

<b>Respon</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen tersebut karena menggunakan skala likert maka dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan sesuai pada kolom yang tersedia.

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan (Sugiyono, 2016: 240).

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data terkait profil dan ruang lingkup Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.

## G. Analisis Data Penelitian

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian berupa metode analisis kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Widarjono, 2018: 2).

Kriteria penilaian uji validitas dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, jika  $r_{hitung} > t_{tabel}$ , maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut (Bawono, 2006).

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

#### b. Uji Reliabilitas

Pada prinsipnya uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh sebagai missal hasil dari jawaban kuesioner yang dibagikan. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* apabila jawaban seseorang tersebut terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengukuran realibilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Alpha Cronbach*. Suatu nilai *Alpha Cronbach* akan dikatakan *reliable* apabila lebih besar dari 0,6 (Bawono, 2006).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi maka terlebih dahulu dilakukan pengujian data dengan alat-alat uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang diujikan akan diuji dengan menggunakan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris menyatakan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan analisis *Kolmogrov - Smirnov* (Widarjono, 2018: 67-68).

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dengan *Kolmogrov - Smirnov* dilakukan dengan membandingkan *p-value* atau sig. dan  $\alpha$ , dengan  $\alpha = 0,05$  maka jika sig > 0,05 maka berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas pada model regresi. Multikolinieritas dilakukan jika mempunyai regresi berganda (Widarjono, 2018: 57).

Alat statistik yang digunakan untuk menguji multikolinieritas yaitu dengan menggunakan VIF atau *Variance Inflation Factor*, dengan kriteria tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai VIF >1 atau nilai *Tolerance* <1.

Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

model regresi. Heteroskedastisitas memiliki makna bahwa varian variabel gangguan tidak konstan (Widarjono, 2018: 59).

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. > 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan apabila nilai sig. < 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode glejser menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi atau memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen yang telah dipilih . Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu tingkat religiusitas ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu minat menabung ( $Y$ ).

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

$Y$  = Variabel dependen

$\alpha$  = Kostanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel independen

$e$  = Batasan kesalahan (*Error term*)

Maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

$Y$	= Minat Menabung Santri Mahasiswa di Perbankan Syariah
$\alpha$	= Kostanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Tingkat Religiusitas
$X_2$	= Pengetahuan
$X_3$	= Pendapatan
$e$	= Batasan kesalahan ( <i>Error term</i> )

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016: 64). Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

##### a. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing - masing atau secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan kriteria pengambilan keputusan apabila  $sig. < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

##### b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel dependennya. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Dengan kriteria pengambilan keputusan apabila  $sig. < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

##### c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$

nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  semakin besar  $R^2$  maka variabel independen semakin dekat hubungannya dengan variabel dependen, maka model tersebut dianggap baik.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto

##### 1. Sejarah Singkat

Pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang kegiatannya dimulai secara resmi pada bulan Ramadhan 1406 H dibawah asuhan K.H. Dr. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A dan ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris. Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu berawal dari ide yang dicetuskan oleh K.H. Muslich yaitu pendiri utama yayasan Al Hidayah pada tahun 1957. Kemudian K.H. Dr. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A. mendapat amanat untuk menjadi pengasuh pondok pesantren dengan dibantu ustadz M. Ridwan Makhdum, BA sebagai lurahnya (Dokumentasi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, 2021).

Pada bulan Mei 1986 M bertepatan dengan bulan Ramadhan 1406 H dimulailah kegiatan pondok pesantren secara resmi dimulai dengan jumlah santri sekitar 10 orang. Lambat laun pondok pesantren ini terus berkembang dengan pesat dan dikenal oleh masyarakat luas (Dokumentasi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, 2021) .

Pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu memiliki visi untuk mempertahankan ajaran Islam tuntunan ulama salaf yang berpaham *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah*. Dengan kematangan akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* santri diharapkan akan memiliki kepribadian utuh dengan mengedepankan akhlaqul karimah yang dilandasi dengan akhlak *tawasuh, tawazun, tasamuh, i'tidal* dan tentu saja memiliki keunggulan dalam bidang ke-Islaman.

##### 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu

Visi pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu adalah terwujudnya pondok pesantren sebagai *rahmatan lil'alamon* yang memiliki komitmen pada kesempurnaan dan risalah Islamiyah dalam bidang pendidikan,

pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah (Dokumentasi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, 2021).

Adapun misi dari pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan non formal di pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto menegakkan Wahyu Illahi dan Sunnah Nabi sebagai sumber kebenaran abadi yang membawa rahmat bagi alam semesta melalui pengembangan dan penebaran ilmu pengetahuan Islam dalam rangka membentuk intelektual muslim yang religius dan aplikatif.
  - b. Melengkapi sarana dan prasarana yang lebih memadai secara optimal.
  - c. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang efektif dan efisien sehingga setiap siswa berkembang melalui potensi yang dimiliki.
  - d. Meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan sistem pembelajaran serta peningkatan sumber daya pendidikan secara kualitatif dan kuantitatif.
  - e. Meningkatkan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah (Dokumentasi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, 2021).
3. Letak dan Kondisi Geografis
- Pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto terletak di Jalan Letjen Pol Soemarto, gang Gunung Dieng, Desa Karangsucu, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Batas – batas lokasi pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwoketo sebagai berikut:
- a. Sebelah utara berbatasan dengan Grumbul Watumas dan sebelah utaranya adalah Desa Purwosari, Kecamatan Baturraden.
  - b. Sebelah selatan berbatasan dengan Grumbul Karangjambu dan Karanganjing.

- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Bancar Kembar dan Sumampir.
- d. Sebelah barat berbatasan Kali Banjaran dan sebelah baratnya adalah kelurahan Bobosan.
4. Struktur Kepengurusan

**Tabel. 4.1**

**Susunan Pengurus Pondok Pesantren Al Hidayah  
Karangsuci Purwokerto  
Masa Bhakti 2020/2021**

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris Agus Ahmad Arif Noeris	Pengasuh
2	Ning Qonita Hamida Noeris, S.Sos, M.A.	Penasehat
3	Misbachul Munir	Lurah Putra
4	Agung Moh. Nur Sya'bani Abdul Basit Rizal Abdul Rakhman	Wakil Lurah Putra
5	Rohmatul Isnaeni	Lurah Putri
6	Nadzifatul Qolbiyah Liya Aulia Mukaromah	Wakil Lurah Putri
7	Ridwan Mustofa	Sekretaris Putra
8	Rita Febriyana Kholifatul Munawaroh	Sekretaris Putri
9	Rizka Safitri Fitriyanti Erliana Nurjanah	Bendahara
10	Moh. Nur Salim Rilih Walid Prihatin Nurul Burhan Ibnu Abinnasih Afifatul Khikmah Isti Kharirotn Nangimah Tuti Alawiyah	Departemen Pendidikan
11	Imanudin Ma'sum Anwari Fatahrir Sajidi Rafi Anam P A	Departemen Keamanan

	Septiana Mundini Nurtiyastuti	
12	M. Fauzul Hakim Fatoni Fawaid Nurrohman Riyadul Akhyatussyifa Rachma Kurniantika M Nurina Sofiyatun Eva Fadilah K	Departemen Perlengkapan, Perairan dan Pelistrikan
13	Ma'sum Bisri Mustofa Ibhar Kholidi Ani Siatun Chotijah Dewi Masyithoh	Departemen Kesehatan
14	Muhammad Irfa'i M. Khoerul Mizan Hamdiyatul Husni Naila Nur 'Izzati	Departemen Humas
15	M. Hasan Taofik Riza Karimataka Novia Suti R Ranti Setyoningsih Yunisa Nur F Amanatuh Rokhanah Septi Wahyu N	Departemen Rumah Tangga
16	Khafid Zaenul A Abdul Latif C F Naili Beautifliani Tulis Krismiatus Nujiati	Departemen Keterampilan dan Kesenian
17	Rizal Ma'ruf	Departemen Multimedia dan dakwah Online
18	Ulil Albab Abdul Hamid Naufal Arif Hidayat Noviatun Latifah Noviana Indah S Imarotul Choeriyah	Departemen Kebersihan
19	Anis Lutfiani Latifatul Maisaroh	Departemen Penerima Tamu
20	M. Choer Yusuf A Wilhanus Sundusi Al Ma'ruf Mustaqimastus Sa'diyah Fitri Nur Cahyati	Orangtua Asuh

Sumber : Wawancara dengan Lurah Putri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, 2021

## 5. Keadaan Ustadz-Ustadzah dan Santri

### a. Keadaan Ustadz-Ustadzah

Pendidik atau guru dalam pondok pesantren biasa disebut ustadz-ustadzah. Sedangkan pemimpin pondok disebut kiai (pengasuh). Adapun pendidik yang ada di Pondok Pesantren Al Hidayah adalah pengasuh pondok pesantren, dewan asatidz dan santri - santri yang dianggap cukup luas pengetahuannya baik itu santri yang masih ada di pondok pesantren ataupun yang sudah keluar dari pondok pesantren. Selain itu ada juga santri dari pondok pesantren lain yang ditugaskan untuk membantu mengajar di pondok pesantren ini.

### b. Santri

Santri merupakan komponen pondok pesantren yang mempunyai peranan sangat penting. Santri mempunyai peranan ganda yaitu di satu sisi santri berperan sebagai objek dan pada sisi yang lainnya berperan sebagai subjek pada segala aktivitas yang dilaksanakan oleh pondok pesantren .

Selain belajar di dalam pondok pesantren, santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu juga belajar di luar pondok pesantren baik itu mahasiswa maupun pelajar yaitu di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, STMIK Amikom Purwokerto, UNSOED, IT Telkom, Poltekes juga SMA/SMK dan SMP/MTS di area Purwokerto. Ada juga beberapa santri yang belajar di SMK Al Kautsar dan Madrasah Wustho Karangsucu yang masih termasuk dalam satu yayasan dengan pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.

Sebagian besar santri pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu berasal dari pulau Jawa seperti Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur bahkan ada yang berasal dari luar pulau Jawa seperti Sumatera, Lampung dan lainnya.

Sejak awal berdirinya Pondok Pesantren terjadi peningkatan jumlah santri yang signifikan dari tahun ke tahun. Terlebih lagi dengan

adanya kebijakan baru terkait program BTA/PPI untuk tinggal di Pondok Pesantren.

Tercatat pada tahun ajaran 2021, jumlah santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu mencapai 594 santri yang terbagi menjadi santri putra dan santri putri dengan total santri mahasiswa sebanyak 362 santri.

## B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

### 1. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas konstruks menggunakan bantuan Aplikasi SPSS *versi 22*. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor pertanyaan dengan total skor konstruk.

Pengambilan keputusan uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dari tabel *pearson* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kuesioner dikatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kuesioner tidak valid.

Uji validitas instrumen dilakukan pada 78 responden. Kemudian mencari nilai  $r_{tabel}$  dari  $N=78$  dan  $\alpha = 0,05$  dari tabel *pearson* dengan hasil  $r_{tabel}$  sebesar 0,223. Selanjutnya mencari  $r_{hitung}$  dengan menggunakan korelasi dengan bantuan aplikasi SPSS *versi 22*.

Hasil uji validitas untuk variabel tingkat religiusitas sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Religiusitas**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,602	0,223	Valid
2.	0,849	0,223	Valid

3.	0,862	0,223	Valid
4.	0,861	0,223	Valid
5.	0,620	0,223	Valid

Sumber : *output* aplikasi SPSS versi 22 dan tabel *Pearson*

Dari data yang disajikan diketahui bahwa lima instrumen di atas mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tingkat religiusitas yang diujikan adalah valid. Kemudian hasil pengujian untuk variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,737	0,223	Valid
2.	0,708	0,223	Valid
3.	0,597	0,223	Valid
4.	0,812	0,223	Valid

Sumber : *output* aplikasi SPSS versi 22 dan tabel *Pearson*

Dari data yang disajikan diketahui bahwa empat instrument di atas mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pengetahuan yang diujikan adalah valid. Kemudian hasil pengujian untuk variabel pendapatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,582	0,223	Valid
2.	0,673	0,223	Valid

Sumber : *output* aplikasi SPSS versi 22 dan tabel *Pearson*

Dari data yang disajikan diketahui bahwa dua instrumen di atas mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pendapatan yang diujikan adalah valid. Kemudian hasil pengujian untuk variabel minat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Menabung**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,720	0,223	Valid
2.	0,794	0,223	Valid
3.	0,759	0,223	Valid
4.	0,762	0,223	Valid

Sumber : *output* aplikasi SPSS versi 22 dan tabel *Pearson*

Dari data yang disajikan diketahui bahwa empat instrumen di atas mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen minat yang diujikan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan kriteria jika  $r_{hitung} > 0,6$  itu berarti *reliable*. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Uji reliabilitas untuk variabel tingkat religiusitas sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Religiusitas**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	6

Sumber : *ouput* aplikasi SPSS versi 22

Dari tabel *Reliability statistics* diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,795 yang artinya  $r_{hitung} > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tingkat religiusitas adalah *reliable*. Selanjutnya uji reliabilitas terhadap instrumen pengetahuan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	5

Sumber : ouput aplikasi SPSS versi 22

Dari tabel *Reliability statistics* diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,784 yang artinya  $r_{hitung} > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pengetahuan adalah *reliable*. Selanjutnya uji reliabilitas terhadap instrumen pendapatan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pendapatan**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	3

Sumber : output aplikasi SPSS versi 22

Dari tabel *Reliability statistics* diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,651 yang artinya  $r_{hitung} > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pendapatan adalah *reliable*. Selanjutnya uji reliabilitas terhadap instrumen minat menabung sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Menabung

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	5

Sumber : output Aplikasi SPSS versi 22

Dari tabel *Reliability statistics* diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,802 yang artinya  $r_{hitung} > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen minat adalah *reliable*.

## 2. Analisis Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan Aplikasi SPSS versi 22 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu dilakukan dengan membandingkan *p-value* atau sig. dan  $\alpha$ , dengan  $\alpha = 0,05$  maka jika sig  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada aplikasi SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72913240
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.049
	Positive	.044
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : output aplikasi SPSS versi 22

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai signifikan (*Asymp. Sig*) adalah 0,200. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal karena *Asymp. Sig* lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0,200 > 0,05$ .

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas pada model regresi. Pada penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan VIF atau *Variance Inflation Factor*, dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai VIF  $>1$  atau nilai *Tolerance*  $<1$ .

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

No.	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1.	Tingkat Religiusitas ( $X_1$ )	0,968	1,033	Tidak terjadi Multikolinieritas
2.	Pengetahuan ( $X_2$ )	0,950	1,053	Tidak terjadi Multikolinieritas
3.	Pendapatan ( $X_3$ )	0,976	1,024	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : data diolah *ouput* Aplikasi SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadinya multikolinieritas karena pada masing – masing variabel nilai *tolerancenya* kurang dari 1 dan nilai VIFnya lebih dari 1.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode glejser menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Kriteria dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig. > 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan apabila nilai sig. < 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No.	Variabel	Sig.	$\alpha$	Keterangan
1.	Tingkat Religiusitas ( $X_1$ )	0.054	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	Pengetahuan ( $X_2$ )	0,089	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3.	Pendapatan ( $X_3$ )	0,815	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data diolah *output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala masalah heteroskedstisitas, hal tersebut dapat dilihat pada sig. pada masing – masing variabel yang menunjukkan nilai sig. > 0,05.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu tingkat religiusitas ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu minat menabung ( $Y$ ).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.210	2.552		2.433	.017
Tingkat Religiusitas	-.132	.091	-.140	1.455	.150
Pengetahuan	.549	.107	.501	5.142	.000
Pendapatan	.377	.159	.228	2.372	.020

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : *Output SPSS* versi 22

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut maka diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 6,210 - 0,132X_1 + 0,549X_2 + 0,377X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut:

a. Konstanta  $\alpha = 6,210$

Berarti jika tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan nilainya adalah nol (0), maka minat menabung nilainya adalah positif sebesar 6,210.

b. Koefisien  $\beta_1 = -0,132X_1$  (Tingkat Religiusitas)

Berarti jika tingkat religiusitas nilainya ditingkatkan 1 satuan maka minat menabung akan menurun sebesar 0,132 satuan.

c. Koefisien  $\beta_2 = 0,549X_2$  (Pengetahuan)

Berarti jika pengetahuan nilainya ditingkatkan 1 satuan maka minat menabung akan meningkat sebesar 0,549 satuan.

d. Koefisien  $\beta_3 = 0,377X_3$  (Pendapatan)

Berarti jika pendapatan nilainya ditingkatkan 1 satuan maka minat menabung akan meningkat sebesar 0,377 satuan.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial (sendiri) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.14**

#### Hasil Regresi Linier Berganda untuk Uji t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.210	2.552		2.433	.017
Tingkat Religiusitas	-.132	.091	-.140	1.455	.150
Pengetahuan	.549	.107	.501	5.142	.000
Pendapatan	.377	.159	.228	2.372	.020

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : data diolah, ouput aplikasi SPSS versi 22

Nilai  $t_{tabel}$  dari data tersebut dapat dicari dengan persamaan berikut :

$t_{\text{tabel}} = t \left( \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$  pada tabel statistic dengan signifikansi 0,05.

$$t_{\text{tabel}} = t \left( \frac{0,05}{2}; 78 - 3 - 1 \right)$$

$$= t (0,025; 74) \text{ dari persamaan tersebut didapat } t_{\text{hitung}} \text{ sebesar } 1,99425.$$

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji t atau signifikansi**

No.	Variabel	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	sig	$\alpha$
1.	Tingkat Religiusitas ( $X_1$ )	-1,455	1,9925	0,150	0,05
2.	Pengetahuan ( $X_2$ )	5,142	1,9925	0,000	0,05
3.	Pendapatan ( $X_3$ )	2,372	1,8825	0,020	0,05

Sumber : data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilakukan uji hipotesis masing – masing variabel dan pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Tingkat religiusitas

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh tingkat religiusitas secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah

$H_1$  = Terdapat pengaruh tingkat religiusitas secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah

$H_0$  diterima karena  $t_{\text{hitung}} (-1,455) < t_{\text{tabel}} 1,9925$  dan sig.  $0,150 > 0,05$ , kesimpulannya tidak terdapat pengaruh tingkat religiusitas secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

b) Pengetahuan

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_1$  = Terdapat pengaruh antara pengetahuan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah

$H_1$  diterima karena  $t_{hitung} (5,142) > t_{tabel} (1,9925)$  dan sig. (0,000)  $< (0,05)$ , kesimpulannya terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

c) Pendapatan

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pendapatan santri secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_1$  = Terdapat pengaruh pendapatan santri secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_1$  diterima karena  $t_{hitung} 2,372 > t_{tabel} 1,9925$  dan sig. 0,020  $< 0,05$ , kesimpulannya terdapat pengaruh pendapatan santri secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah.

**b. Uji F**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

b) Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115.073	3	38.358	12.329	.000 <sup>b</sup>
Residual	230.222	74	3.111		
Total	345.295	77			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tingkat Religiusitas, Pengetahuan

$F_{\text{tabel}}$  dari data tersebut dapat dicari dengan persamaan berikut :

$F_{\text{tabel}} = F (k-1;n - k-1)$  pada tabel statistic dengan signifikansi 0,05.

$F_{\text{tabel}} = F (3-1;78-3-1)$   
 $= F (2;74)$  dari persamaan tersebut didapat  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,12.

Dari tabel diatas dapat dilakukan uji hipotesis dan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif antara tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri secara bersama - sama terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_1$  = Terdapat pengaruh positif antara tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri secara bersama - sama terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $F_{\text{hitung}} 12,329 > F_{\text{tabel}} 3,12$  atau sig.  $0,000 < 0,05$ , kesimpulannya terdapat pengaruh positif antara tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri secara bersama - sama terhadap minat menabung di bank syariah.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Nilai  $R^2$  nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  semakin besar  $R^2$  maka variabel independen semakin dekat hubungannya dengan variabel dependen yang artinya model tersebut dianggap baik.

**Tabel 4.17**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.306	1.76383

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tingkat Religiusitas, Pengetahuan

Sumber : *output* aplikasi SPSS versi 22

**Tabel 4.18**  
**Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 184

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,333 dan kategorinya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri mampu menentukan keputusan minat menabung hanya sebesar 33,3% dan sisanya yaitu sebesar 66,7% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuann dan pendapatan santri mahasiswa pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto terhadap minat menabung di bank syariah.

## **1. Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan dan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} (-1,455) < t_{tabel} 1,9925$  dan  $sig. 0,150 > 0,05$  yang menunjukkan  $H_0$  diterima, yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto terhadap minat menabung di bank syariah.

Religiusitas santri disini ditandai dengan berbagai indikator variabel yang terdiri dari lima indikator yaitu dimensi keyakikan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dmensi konsekuensi.

Tingkat religiusitas santri mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Jika disinkonkan dengan hasil jawaban responden terhadap item pertanyaan variabel tingkat religiusitas didapatkan bahwa diantara dimensi yang lain indikator dimensi konsekuensi memiliki nilai yang paling rendah. Dimana dengan indikator dimensi konsekuensi seharusnya seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan berfikir dan brtindak dalam kehidupan sehari - hari sesuai dengan pengamalan yang agama ajarkan termasuk dalam transaksi ekonomi seperti menabung. Namun masih ditemukannya dengan prosentase sebesar 75% santri mahasiswa menggunakan bank konvensional dan sisanya memiliki rekening bank syariah atau tidak memiliki keduanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh (2018) dan Zakhrifa Hidayatun Nisa (2021) yang

menghasilkan kesimpulan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan dan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 5,142 > t_{tabel} 1,9925$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh positif pengetahuan secara parsial terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto di bank syariah.

Dalam jurnal ilmiah oleh Lestari (2015) sebelum calon nasabah menggunakan jasa perbankan maka diperlukan beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank. Setiap konsumen atau nasabah memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda, pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk menerjemahkan informasi baru dalam membuat keputusan. Keputusan tersebut merupakan keputusan pembelian yaitu tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap suatu produk (Keller, 2009).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah yang artinya santri mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai bank syariah akan memilih menabung di bank syariah dengan pengetahuan yang sudah didapatkan. Dalam hal ini dapat diartikan pengetahuan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan tindakan atau keputusan menabung di bank syariah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti, dkk (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah” menghasilkan

kesimpulan bahwa pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

### **3. Pengaruh Pendapatan Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan dan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 2,372 > t_{tabel} 1,9925$  dan  $sig. 0,020 < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh positif pendapatan santri secara parsial terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto di bank syariah.

Dalam penelitian ini pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan santri. Pendapatan santri merupakan seluruh penghasilan yang diterima santri baik itu dari uang saku, gaji/upah kerja, beasiswa atau yang lainnya yang kemudian digunakan untuk konsumsi dan menabung disetiap bulannya. Besar kecilnya tabungan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat pendapatan. Pendapatan mempengaruhi minat menabung santri mahasiswa di bank syariah karena pada umumnya apabila seseorang memiliki pendapatan yang tinggi mereka akan menyimpan uangnya di bank untuk kebutuhan yang akan datang.

Penelitian yang sesuai adalah penelitian yang dilakukan oleh Nana Putrawardana (2020) yang mengatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

### **4. Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto**

Dilihat dari hasil analisis regresi berganda dengan tiga prediktor dengan hasil yaitu  $F_{hitung} 12,329 > F_{tabel} 3,12$  atau  $sig. 0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa secara simultan tingkat religiusitas, pengetahuan dan

pendapatan santri mahasiswa pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Artinya tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri secara bersama – sama memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,333 atau sebesar 33,3% yang artinya variabel tingkat religiusitas, pengetahuan dan pendapatan santri mampu menentukan keputusan minat menabung akan tetapi nilainya rendah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Religiusitas santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.
2. Pengetahuan santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto berpengaruh positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.
3. Pendapatan santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto berpengaruh positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.
4. Secara simultan Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto berpengaruh positif Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang disajikan, selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran yang sudah dipertimbangkan dan kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pembahasan dalam topik perkuliahan yang berkaitan dengan minat nasabah menggunakan bank syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan fokus penelitian terhadap minat menabung mahasiswa hendaknya memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor yang mempengaruhi minat menabung untuk kemudian diperbarui dengan memilih variabel dan metode yang berbeda.

3. Perlu dilakukan adanya sosialisasi bank syariah yang lebih gencar mengenai keuntungan dan keunggulan menabung di bank syariah agar mahasiswa maupun masyarakat menggunakan bank syariah. sosialisasi bisa dilakukan dengan memanfaatkan media seperti internet, iklan, brosur dan sebagainya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Kabupaten Banyumas.* (2016, November 14). [banyumaskab.bps.go.id:https://banyumaskab.bps.go.id/statistictable/2016/11/14/128/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut-di-kabupaten-banyumas-2015.html](https://banyumaskab.bps.go.id:https://banyumaskab.bps.go.id/statistictable/2016/11/14/128/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut-di-kabupaten-banyumas-2015.html) diakses 5 Februari 2021
- \_\_\_\_\_. (2019). diakses pada pdppkemenag.
- \_\_\_\_\_. [www.ojk.go.id](https://www.ojk.go.id). (2019). <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.ojk.go.id> diakses pada 5 Februari 2021
- \_\_\_\_\_. [www.ojk.go.id](https://www.ojk.go.id). (2020). <https://www.ojk.go.id> diakses 5 Februari 2021
- \_\_\_\_\_. (2021). Dokumentasi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto: <https://karangsuci.com/Profil-Pesantren> diakses 25 Juni 2021
- \_\_\_\_\_. (2021). Dokumentasi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto. diakses 15 Juni 2021
- Abdullah, A. A., Sidek, R., & Adnan, A.A. (2012). "Perception Of Non Muslim Customer Towards Islamic Banks In Malaysia". *International Journal of Bussines and Social Science* Vol. 3 No. 11
- Afifah, N. S. (2020). "Pengaruh pendapatan mahasiswa dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Aniarsih, S. d. (TT). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah". *Islaminomic Jurnal*
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Anwar, F. N. (2018). "Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah". *Jurnal Ekonomi Islam* Vol 1 No 1
- Asraf. (2014). "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menyimpan Dana di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pasaman Barat dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderator". Volume 2
- Atik, M. (2015). "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbnakan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN SALATIGA)". SOLO: IAIN SALATIGA.

- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press.
- Chotifah, Y. S. (2018). "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling". *Journal Of Finance and Islamic Banking*,
- Fadhilah, D., & Supaino, N. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah". *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* Vol 1 No 2
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. D. (2021). "Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Religiusitas terhadap Minat Menabung dengan Variabel Moderating Persepsi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Hamdani. (2020). "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)". Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Haryono, R. (2021). "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi)". Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Heryani, F., Damiri, A., & Jalaludin. (2020). "Keputusan Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Purwakarta Ditinjau Dari Pengetahuan Calon Nasabah". *Eksisbank (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)* Volume 4 Nomer 2, 1
- Karim, A. A. (2011). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keller, P. K. (2009). *Manajemen Pemasaran 9 (Jilid 2)*. Erlangga.
- Kurniawan, W. (2017). "Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Kualitas Layanan Mengenai Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Anggota di Bmt An Naafi Kabupaten Boyolali". Solo: IAIN Surakarta.
- Lestari, A. M. (2015). "Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)". Malang: Universitas Brawijaya.

- Maftukhah, S. d. (2015). "Pengetahuan Konsumen dan Keputusan Nasabah (Kasus BSM Kan. Cab Pembantu BSD Tangerang Selatan)". *Jurnal Islaminomic* Vol. 6 No. 2
- Maghfiroh, S. (2018). "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan. dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol 7 Nomor 3
- Maghfiroh, S. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Nahasiswa Pesantren Shalihah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maulidi, R. (2018). "Pengaruh Pengetahuan. Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)". Salatiga: IAIN Salatiga.
- Munajim, A. (2016). "Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah". *Syntax Literate: Jurnal Imiah Indonesia* Vol. 1 No. 2
- Mustafidah, T. T. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Nisa, Z. H. (2021). "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah, melalui Pendapatan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Ambarawa)". Salatiga: IAIN Salatiga.
- Nurbaiti, S. D. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah". *Jurnal bilal (Bisnis Ekonomi Hala)* Vol. 1 No. 2
- Putrawardana, N. (2020). "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar- Rainy)". Banda Aceh: UIN Ar-Rainiry Banda Aceh.
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., & Iskandar, I. (2019). "Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas". *Jurnal Manajemen dan Bisnis : Performa* Vol. 16 No. 1
- Saidiah, M. R. (2016). "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru". *Islaminomic* Vol. 7 No. 2

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratno. (2019). "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, pengetahuan dan disposable income terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa program studi perbankan syariah FEBI IAIN Purwokerto)". Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Suroso, D. A. (2008). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahrial. (2018). "Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung serta Dampaknya Keada Keputusan Menabung pada Perbankan Syariah di Banda Aceh". *Jurnal perspektif Ekonomi Darussalam*
- Wahyudin, L. P. (2018). "Dimensi Religiusitas dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Studi Pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto)". *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* Volume 20 Nomor 03
- Widarjono, A. (2018). *Analisis Regresi dengan SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliatin. (2020). "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Anggota di KBMT Al Ikhlas Lumajang". *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.
- Yuliawan, E. (2011). "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 1 No. 1



**IAIN PURWOKERTO**